

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JAGUNG
DI DESA BAUMATA KECAMATAN TAEBENUKABUPATEN KUPANG
(Development Strategy of Corn Farming at Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten
Kupang)**

Erma A. Tabelak¹, S.S. Pudjiastuti², Made Tusan Surayasa³
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana
Penulis Korespondensi :Email : ermaanryanitabelak246@gmail.com

Diterima : 18 Oktober 2019

Disetujui: 27 Oktober 2019

ABSTRAK

Penelitian tentang Strategi Pengembangan Usahatani Jagung di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang telah dilaksanakan. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usahatani jagung, dan (2) mengetahui strategi untuk mengembangkan usahatani jagung di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Survei. Lokasi penelitian ditetapkan secara sengaja, Sedangkan responden ditetapkan secara Proporsional Acak Sederhana. Populasi penelitian ini berjumlah 80 orang adalah petani jagung yang tergabung dalam 4 buah kelompok tani yang ada di wilayah sampel. Jumlah responden 44 orang ditetapkan dengan rumus Slovin, terdistribusi masing-masing 11 orang di setiap kelompok tani. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usahatani jagung di Desa Baumata Kecamatan Taebenu adalah ketersediaan tenaga kerja dan pengalaman berusahatani, permintaan jagung yang terus meningkat dan adanya akses pasar yang terjangkau, (2) strategi pengembangan usahatani jagung di Desa Baumata dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan yang belum dikelola untuk usahatani jagung, meningkatkan kualitas petani dalam penerapan teknologi budidaya jagung, dan menyiapkan sarana produksinya. Hasil penelitian dapat disarankan bahwa (1) pengetahuan dan ketrampilan petani dalam penerapan teknologi baru budidaya jagung perlu ditingkatkan, (2) diharapkan petani mau menggunakan benih jagung unggul, memperbaiki cara bercocoktanam jagung, menggunakan pupuk, dan melakukan pengendalian hama dan penyakit.

Kata Kunci : Strategi pengembangan, usahatani jagung

ABSTRACT

A Research on the Strategy for the Development of Maize Farming in Baumata Village, District of Taebenu, Kupang Regency has been carried out. Data collection was carried out in April-May 2018. This study aims to (1) find out the factors that influence the development of maize farming, and (2) find out the strategy to develop maize farming in Baumata Village, Taebenu District, Kupang Regency. The data collection method used is the Survey Method. The location of the study was determined intentionally, while the respondents were set by Random Simple Proportional. The population of this study amounted to 80 people are maize farmers who are members of 4 farmer groups in the sample area. The number of respondents 44 people determined by the Slovin formula, distributed each of 11 people in each farmer group. The collected data was analyzed descriptively and SWOT analysis. The results showed that (1) the factors that influenced the development of maize farming in Baumata Village, Taebenu Subdistrict were the availability of labor and farming experience, the increasing demand for maize and the availability of affordable market access, (2) the strategy of developing maize farming in Baumata Village can be done by utilizing unmanaged land for maize farming, improving the quality of farmers in applying maize cultivation technology, and preparing production facilities. Based on the results of the study, it can be suggested that (1) the knowledge and skills of farmers in the application of new maize cultivation technology need to be improved, (2) it is expected that farmers want to use superior maize seeds, improve maize cultivation, use fertilizers, and control pests and diseases.

Key words: Development strategy, corn farming

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia masih memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Peran penting sektor pertanian tersebut antara lain sebagai sumber devisa negara, sebagai penyedia lapangan kerja, penyedia bahan baku industri dan penyedia pangan penduduk Indonesia. Selain itu, kebijakan desentralisasi akan mendorong setiap daerah, baik provinsi maupun kabupaten, untuk memproduksi berbagai komoditas pertanian dalam kerangka swasembada ditingkat daerah untuk mengurangi ketergantungan terhadap daerah lain (Yusuf, 2012).

Salah satu komoditi tanaman pangan yang mempunyai kontribusi dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung. Mengembangkan tanaman jagung untuk mencapai swasembada menjadi sangat penting. Upaya peningkatan produksi jagung di dalam negeri dapat ditempuh melalui perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas. Perluasan areal dapat diarahkan pada lahan-lahan potensial seperti lahan sawah irigasi, lahan sawah tadah hujan, dan lahan kering yang belum dimanfaatkan untuk pertanian. Selain melalui perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas, upaya pengembangan jagung juga memerlukan peningkatan efisiensi produksi, penguatan kelembagaan petani, peningkatan kualitas produk, peningkatan nilai tambah, perbaikan akses pasar, pengembangan unit usaha bersama, perbaikan sistem permodalan, pengembangan infrastruktur, serta pengaturan tataniaga dan insentif usaha. Dalam kaitan ini diperlukan berbagai dukungan, termasuk dukungan kebijakan pemerintah (Hutauruk, H, E. 2009). Jagung merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk di Nusa Tenggara Timur (NTT), sehingga jagung

sudah tidak asing lagi dan ditanam secara turun temurun. Walaupun belum optimal namun dari waktu ke waktu akan terus dikembangkan. Upaya peningkatan produksi jagung terdapat beberapa strategi yang dikembangkan yaitu perluasan areal tanam dan penambahan frekuensi tanam (dari 1 kali tanam menjadi 2 kali pertahun) dan pengolahan pasca panen. Jagung mempunyai kandungan proteindan karbohidrat yang sangat dibutuhkan oleh manusia dan mempunyai nilai nutrisi yang hampir sama dengan beras dan sering kali dikonsumsi sebagai pengganti beras sebagai bahan makan pokok. Disamping itu, jagung pun digunakan sebagai bahan makanan ternak (pakan) dan bahan baku industri. Dengan demikian jagung memiliki peranan penting dalam menunjang ketahanan pangan penduduk. Pada tahun 2011 produktivitas jagung sekitar 2,125 t/ha, meningkat pada tahun 2012 menjadi 2,6 t/ha. (BPS, Badan Pusat Statistik).

Menurut data Statistik di Kabupaten Kupang tahun 2013 pada data lampiran 3, luas panen jagung mengalami penurunan rata-rata 12,60 persen dengan produksi sebesar 13,23 persen. Menurunnya tingkat produktivitas jagung tersebut akibat tingkat kesuburan tanah di Kabupaten Kupang cenderung mengalami penurunan, sehingga dengan demikian dapat menjadi tolak ukur perkembangan produksi jagung dimasa yang akan datang. Kecamatan Taebenu merupakan daerah yang di dominasi oleh usaha tani lahan kering dengan peoritas perusahaan tanaman pangan, terutama jagung, ubi-ubian, dan kacang-kacangan. Pada Tahun 2013 luas tanam jagung di Kecamatan Taebenu sebesar 853 Ha, dengan luas panen sebesar 853 Ha dengan total produksi 2.346 ton sedangkan produksi jagung pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 2.747 ton (BPS Kab. Kupang, 2013 dan 2014).

Tabel 1. Data produksi Jagung di Kecamatan Taebenu

No	Tahun	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2012	907	2.494	2,74
2.	2013	853	2.346	2,75
3.	2014	999	2.747	2,74

(sumber, BPS Kabupaten Kupang, 2012-2014)

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui

faktor eksternal dan faktor internal yang mengetahui dalam pengembangan usahatani jagung di Desa Baumata Kecamatan Taebenu

Kabupaten Kupang. (2) untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani jagung di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

Kerangka Pemikiran

Jagung merupakan salah satu komoditas yang mempunyai prospek yang dapat dikembangkan, karena mempunyai nilai ekonomis bagi petani. Dalam pengembangan komoditas jagung dapat dilakukan dengan pendekatan agribisnis. Agribisnis merupakan semua kegiatan pertanian sejak dari penyediaan sarana produksi, penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran sampai produk tersebut ke tangan konsumen.

Usahatani jagung adalah suatu usaha yang dilakukan oleh petani dalam kehidupan mereka yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dan untuk memenuhi seluruh kebutuhannya. Oleh karena adanya suatu usahatani yang dilakukan oleh petani, maka harus mempunyai suatu orientasi ke depan agar petani selalu melakukan usahatani dengan menggunakan faktor-faktor utama dalam usahatani sehingga bisa mendapatkan hasil yang memuaskan dan bisa meningkatkan produktifitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor intern dan faktor ektern. Petani dapat meningkatkan produksi jagung yang diusahakan, dengan tetap memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal yang mempunyai peranan penting dalam agribisnis. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan peningkatan produksi dan pendapatan petani.

Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (Strength) kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) dalam suatu usahatani.

Strategi pengembangan usahatani merupakan suatu tindakan atau keputusan yang menghasilkan perumusan dan implementasi rencana-rencana dalam menentukan strategi apa yang akan dicapai. Dalam usahatani jagung, petani harus dapat meningkatkan usahanya melalui berbagai cara, salah satu cara yaitu dengan meningkatkan produksi jagung yang diusahakannya.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

Kupang, Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April 2018 – Juni 2018.

Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) atas pertimbangan produktivitas jagung terpilih Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Studi kepustakaan dan wawancara. Teknik ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh hal-hal yang berhubungan dengan penelitian antara lain data-data pendukung yang diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) NTT, BPS Kabupaten Kupang, dan instansi terkait lainnya serta bahan-bahan bacaan berupa jurnal dan penelitian terdahulu yang didapatkan dari studi kepustakaan di perpustakaan dan internet. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada pihak yang berkepentingan yaitu petani jagung di desa penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, ditabulasi dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu : (1) Untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peranan dalam pengembangan usahatani jagung di Desa Baumata, Kecamatan Taebenu, digunakan analisis deskriptif kualitatif. (2) Untuk menjawab tujuan kedua, yakni mengetahui strategi pengembangan usahatani jagung di Desa Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan analisis SWOT (Rangkuti, 2006).

Faktor-faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal

Strength

1. Ketersediaan Tenaga Kerja
2. Pengalaman Petani dalam Usaha tani Jagung

Weaknesses/Kelemahan

1. Luas Lahan yang dimiliki
2. Teknologi yang digunakan masih sederhana
3. Pencatatan Usahatani tidak ada
4. Ketersediaan Modal yang dimiliki untuk melakukan usahatani terbatas
5. Ketersediaan Benih yang terbatas
6. Ketersediaan Pupuk yang terbatas

Tabel 3. Pengalaman Berusahatani

No	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1	1-5	12	27.27
2	5-10	7	15.90
3	10-15	12	27.27
4	15-20	13	29.54
Jumlah Keseluruhan		44	100.00

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Opportunities/peluang

1. Permintaan Pasar meningkat industri rumah tangga pengolah jagung.
2. Jarak distribusi hasil produksi pasar terjangkau

Threats/Ancaman

1. Perubahan Iklim dan cuaca
2. Serangan hama dan penyakit

Strategi

Strategi SO

1. Memanfaatkan potensi alam dalam memproduksi jagung untuk memenuhi permintaan pasar dengan mengoptimalkan keadaan alam.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menerapkan teknologi budi daya usaha yang baru
3. Memenuhi permintaan pasar dengan Memanfaatkan jarak distribusi yang dapat dijangkau secara baik

Strategi WO

1. Pemerintah harus melakukan pelatihan mengenai usahatani jagung yang lebih intensif untuk meningkatkan jumlah produksi dengan pemanfaatan teknologi dan sarana produksi yang ada

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Baumata Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usahatani jagung di Dsea Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang adalah ketersediaan tenaga kerja dan pengalaman berusahatani, permintaan jagung

2. Memanfaatkan permintaan pasar yang besar di harapkan pemerintah memberikan bantuan subsidi yang intensif dan sesuai dengan waktu juga kebutuhan petani
3. Pemerintah menjalin kerjasama dengan kios-kios saprodi agar dapat memenuhi kebutuhan petani dengan harga yang dapat di jangkau oleh petani
4. Menjaln kerja sama dengan anggota kelompok tani untuk membentuk sistem manajemen usahatani yang lebih baik

Strategi ST

1. Meningkatkan kemandirian petani dalam berusahatani jagung
2. Pemerintah harus mengoptimalkan potensi alam dengan memberikan bantuan yang optimal sehingga dapat mengurangi permintaan jagung impor

Strategi WT

1. Petani harus mengoptimalkan bantuan subsidi saprodi sehingga dapat membantu petani yang mengalami masalah kekurangan saprodi sehinggapetani dapat berproduksi lebih optimal
2. Petani harus bekerja sama dengan koperasi setempat dan KUD(Koperasi Unit Desa).

yang terus meningkat dan adanya akses pasar yang terjangkau. (2) Strategi pengembangan usahatani jagung di Desa Baumata dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan yang belum dikelola untuk usahatani jagung, meningkatkan kualitas petani dalam penerapan teknologi budidaya jagung, dan menyiapkan sarana produksinya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut: (1) pengetahuan dan ketrampilan

petani dalam penerapan teknologi baru budidaya jagung perlu ditingkatkan, (2) diharapkan petani mau menggunakan benih jagung unggul, memperbaiki cara bercocok tanam jagung, menggunakan pupuk, dan melakukan pengendalian hama dan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

Agribisnis: *Teori dan Aplikasinya*. Artikel onlinedari <http://id.shvoong.com/internet-andtechnologies/business/economy/1854032-agribisnis-teori-dan-aplikasinya/agribusiness/#ixzz1f1WmTS1w>.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang, (2016). *Kecamatan Taebenu Dalam Angka*. BPS. Kupang.

Badan SDM Pertanian.2006. *Rencana Kerja Badan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2006*.

Badan Pusat Statistik Provinsi NTT. *Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2016*. BPS. Nusa Tenggara Timur. Kupang.

BPS *Kecamatan Taebenu Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kupang

BPS Kabupaten Kupang (2016). *Kabupaten Kupang Dalam Angka*. BPS. Kupang.

Burhansyah. 2006. *Model Pengembangan Agribisnis Berbasis Jagung Kawasan Usaha Agribisnis Terpadu Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang*. Skripsi. Bengkayang.

Davis, J dan R. Goldberg. 1957. *A Concept of Agribusiness*. Harvard University, Boston, USA.

Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Swadaya. Jakarta.

Hutauruk, H, E. (2009). *Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Petani Terhadap Tingkat Produktivitas Tanaman Kopi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Tapanuli Utara*, Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.

Purwanto. 2007. *Kelompok Tani Dalam Pelaksanaan Kegiatan Usahatani*. Diakses Melalui [Http//Www Wordpress.Com](http://www.wordpress.com) Dalam [Www Googel.Com](http://www.google.com) Pada Tanggal 27 July 2016.

Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT-Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Rangkuman Hasil Rapim Badan SDM Pertanian Februari 2006. *Badan Sumber Daya Manusia Pertanian*, .

Soekartawi, 2001. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Yusuf dan R. Hendayana. 2012. *Keunggulan Komparatif Usahatani Jagung Mendukung Ketahanan Pangan Di Provinsi NTT*. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi Hasil-Hasil Penelitian Pertanian Dan Peternakan Dalam Sistem Usahatani Lahan Kering*, Kupang 7-8 Desember 20012.